BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunaka sebagai dasar untuk menguraika kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap Variabel, baik menegenai metode demonstrai, metode tanya jawab dan pemahaman materi pada siswa.

1. Metode Demonstrasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur metode demonstrasi adalah angket yang terdiri dari 32 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alteernatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 32 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 160. Berdasarka total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan tentang peningkatan pemahaman siswa.

Data tersebut dikumpulkan dari responden sebanyak 95 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 82 dan skor maksimumnya adalah 144. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah 144 – 82= 62. Interval kelas menggunakan rumus K= 1+ 3,3 log n (“k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah banyaknya data) maka diperoleh k = 1 + 3,3 log 95= 7,5 dan dibulatkan menjadi 7, jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k= 62:7= 8,9 dibulatkan menjai 9

Adapun data hasil angkaet dan klasifikasi kelas interval metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Metode Demonstrasi(X_1)

Statistics

Metode Demonstrasi

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		11,900
Median		11,800
Mode		116
Std.Deviation		11,273
Varian		127,085
Range		62
Minimum		82
Maximum		144

Sumber Data: Olahan Peneliti,2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82-90	1	,8	,8	,8
	91-99	2	1,6	1,6	2,4
	100-108	11	10,6	10,6	13
	109-117	31	35	35	48
	118-126	29	32	32	80
	127-135	11	12	12	92
	136-144	10	8	8	100
	Total	95	100,0	100,0	

Gambar 4.1
Histogram Metode Demonstrasi

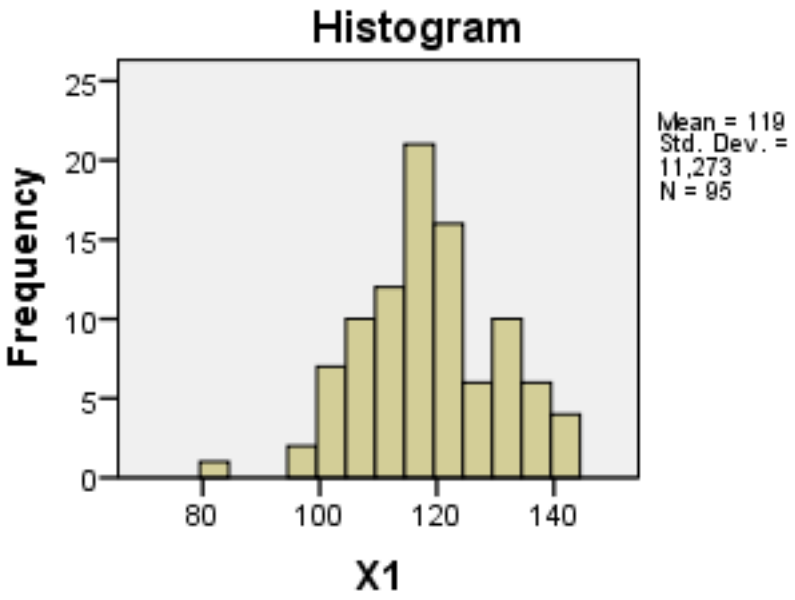

2. Metode Tanya Jawab

Instrumen yang digunaka untuk mengukur metode tanya jawab adalah angket yang terdiri dari 26 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alteernatif jawaban denga rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 26 sedangka skor harapan tertinggi adalah 130. Berdasarka total skor harapan tersebut dapat ditentuka interval skor masing-masing kelas.

Data tersebut dikumpulkan dari responden sebanyak 95 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 62 dan skor maksimumnya adalah 117. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah 117 – 62= 55. Interval kelas menggunakan rumus K= 1+ 3,3 log n (“k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah banyaknya data) maka diperoleh k = 1 + 3,3 log 123 = 7,5 dan dibulatkan

menjadi 7, jadi banyaknya kelas ada 7 kemudia pajang interval kelas adalah R/K = 55:7 = 7,8 dan dibulatka menjai 8

Adapun data hasil angkaet dan klasifikasi kelas interval metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Metode Tanya Jawab(X_2)

Statistics

Metode Tanya Jawab

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		94,60
Median		95,00
Mode		88
Std.Deviation		8,685
Varian		75,434
Range		55
Minimum		62
Maximum		117

Sumber Data: Olahan Peneliti,2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62-69	1	1,2	,12	1,2
	70-77	2	2,1	2,1	3,4
	78-85	6	6,5	6,5	9,9
	86-93	36	38	38	47,9
	94-101	36	38	38	85,9
	102-109	10	10,7	10,7	96,6
	110-117	4	3,4	3,4	100
	Total	95	100,0	100,0	

Gambar 4.2
Histogram Metode Tanya Jawab (X_2)

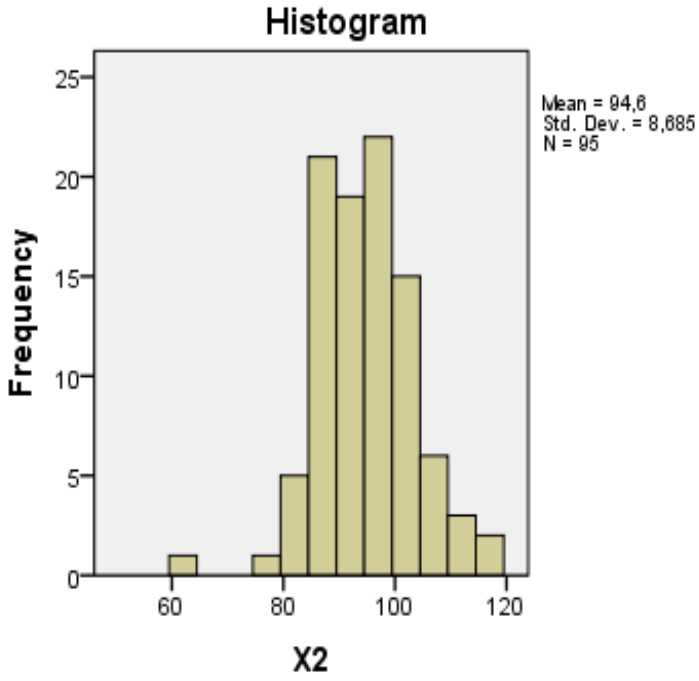

3. Peningkatan Pemahaman Materi PAI

Instrumen yang digunaka untuk mengukur metode demonstrasi adalah angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alteernatif jawaban denga rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 8 sedangka skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarka total skor harapan tersebut dapat ditentuka interval skor masing-masing kelas.

Data tersebut dikumpulkan dari responden sebanyak 95 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 18 dan skor maksimumnya adalah 38. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah 38 – 18= 20. Interval kelas menggunakan rumus K= 1+ 3,3 log n (“k” adalah banyaknya kelas interval dan “n” adalah banyaknya data) maka diperoleh k = 1 + 3,3 log 95= 7,5 dan dibulatkan menjadi 7,. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudia panjang interval kelas R/K = 20:7= 2,5 dan dibulatkan menjadi 3

Adapun data hasil angkaet dan klasifikasi kelas interval metode tanya jawab adalah sebagai berikut

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Pemahama Materi (Y)

Statistics

Pemahaman Materi

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		26,14
Median		26,00
Mode		26
Std.Deviation		3,137
Varian		9,843
Range		20
Minimum		18
Maximum		38

Sumber Data: Olahan Peneliti,2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	3	2,8	2,8	2,3
	21-23	7	5,3	5,3	7,6
	24-26	48	54,7	54,7	62,3
	27-29	20	23,1	23,1	85,4
	30-32	9	9,6	9,6	95
	33-35	6	2,2	2.2	97.2
	36-38	2	2.3	2.3	100
	Total	123	100,0	100,0	

Gambar 4.3
Histogram Pemahama Materi (Y)

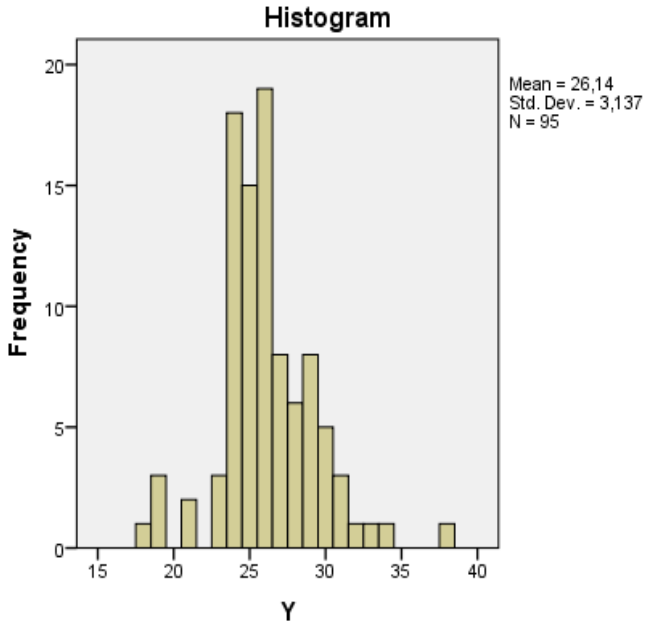

Sebelum melakukan analisis data pada masing-masing variable, terlebih dahulu dilakukan uji coba unstrumen.

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunaka untyk melaksanaka penelitia maka instrument tersebut harus diuji cobaka terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang ditetapka untuk menguji validitasnya. Jika instrument sudah valid maka peneliti siap menggunaka kuesionernya untuk penelitian. Dalam sub ba ini aka dijelaskan proses pengujian validitas instrumen dalam penelitia ini diujicobakan kepada 39 responden di kelas TKj3 SMK SORE Tulungagung.

Tabulasi data asli dari uji coba kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran. Untuk menguji validitas instrument ini menggunaka bantuan program *SPSS 24 for*

windows. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas instrument yang dapat dilihat pada table

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen (62 Pertanyaan)
Untuk Variabel Metode Demonstrasi (X1) Metode Tanya Jawab (X2) dan Pemahaman Materi (Y)

No Soal	**Nilai Validasi**	**Ketera ngan**	**No Soal**	**Nilai Validasi**	**Ketera ngan**
1	0,327	Valid	34	0,471	Valid
2	0,325	Valid	35	0,559	Valid
3	0,454	Valid	36	0,464	Valid
4	0,468	Valid	37	0,427	Valid
5	0,532	Valid	38	0,439	Valid
6	0,592	Valid	39	0,617	Valid
7	0,670	Valid	40	0,646	Valid
8	0,665	Valid	41	0,558	Valid
9	0,535	Valid	42	0,550	Valid
10	0,540	Valid	43	0,627	Valid
11	0,519	Valid	44	0,565	Valid
12	0,426	Valid	45	0,676	Valid
13	0,513	Valid	46	0,587	Valid
14	0,493	Valid	47	0,402	Valid
15	0,596	Valid	48	0,448	Valid
16	0,590	Valid	49	0,608	Valid
17	0,430	Valid	50	0,321	Valid
18	0,551	Valid	51	0,538	Valid
19	0,415	Valid	52	0,425	Valid
20	0,377	Valid	53	0,404	Valid
21	0,490	Valid	54	0,366	Valid
22	0,391	Valid	55	0,388	Valid
23	0,574	Valid	56	0,641	Valid
24	0,666	Valid	57	0,528	Valid
25	0,536	Valid	58	0,549	Valid
26	0,631	Valid	59	0,632	Valid
27	0,697	Valid	60	0,598	Valid
28	0,698	Valid	61	0,394	Valid
29	0,515	Valid	62	0,422	Valid
30	0,602	Valid	63	0,650	Valid
31	0,593	Valid	64	0,333	Valid

32	0,633	Valid	65	0,490	Valid
33	0,588	Valid	66	0,424	Valid

Keterangan : Hasil Keseluruhan Uji Validitas di Lampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 39 maka sesuai dengan *r.tabel* Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,316 jadi dapat disimpulkan jika *r.hasil* ≥ *r.tabel* maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apbila *r.hasil* < *r.tabel* maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 62 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apaah indicator yang digunaka dapat dipercaya sebagai alat ukur variable, indicator dinyatakan reliable apabila nilai cornbach's alpha (α) yang didapat ≥ 0, 316. Hasil uji reliabilitas yang dilauka dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

Pengujia instrumen dilauka pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada Variabel metode demonstrasi yang berjumlah 32 item, pada variabel metode tanya jawab 26 item, dan pada variabel tanya jawab 8 item, dari hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Item Metode Demonstrasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	32

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0, 875. Kemudian nilai itu dibandigkan dengan nilai r_{table} dengan nilai N= 39 dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0, 316. Kesimpilannya Alpha = 0, 857 > r_{tabel} = 0, 316 artinya item-item dari variabel metode demonstrasi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengempul data penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Item Metode Tanya Jawab (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	36

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0, 845. Kemudian nilai itu dibandigkan dengan nilai r_{table} dengan nilai N= 39 dicari pada distribusi r_{tabel} signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0, 316. Kesimpilannya Alpha = 0, 845 > r_{tabel} = 0, 316 artinya item-item dari variabel metode tanya jawab dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengempul data penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Item Pemahaman Materi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	8

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0, 701. Kemudian nilai itu dibandigkan dengan nilai r_{table} dengan nilai N= 39 dicari pada distribusi r_{tabel}

signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0, 316. Kesimpilannya Alpha = 0, 701 > r_{tabel} = 0, 316 artinya item-item dari variabel pemahama materi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengempul data penelitian.

Adapun klarifikasi koefisien reliabilitas mengacu pada kaidah Guilford dari ke-tiga variabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Koefisien Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	**Koefisien Alpha Cronbarch**	**Keterangan**
Metode Demonstrasi (X_1)	0, 857	Reliabel
Metode Tanya Jawab (X_2)	0, 845	Reliabel
Pemahaman Materi (Y)	0, 701	Reliabel

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah denga rumus kolnogrof smirnof yang dalam ini dibantu menggunaka aplikasi SPSS *for windows 24,0.*

Dasara pengambila keputusan jika nilai signifikasi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdisribusi normal

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel X_1- Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,95426597
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,071
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130[c.d]

Berdasarka table 4.8 diketahui nilai signifikasi Variabel X_1- Y sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1- Y berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Variabel X_2- Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,60434991
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,067
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c.d]

Berdasarka table 4.8 diketahui nilai signifikasi Variabel X_2- Y sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2- Y berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas, pengujian denga menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity)* kurang dari 0,05.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Variabel Metode Demonstrasi (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi * Metode Demonstrasi	Between Groups	(Combined)	531,771	37	14,372	2,082	,006
		Linearity	104,818	1	104,818	15,185	,000
		Deviation from Linearity	426,953	36	11,860	1,718	,033
	Within Groups		393,450	57	6,903		
	Total		925,221	94			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa metode demonstrai memiliki nilai F hitung =1,718. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, df1 = k-1 (2-1) = 1, dan df2 = n-k (95-2) =93 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 1,718. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,718 < 1,738). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel metode demonstrasi (X_1) dengan variabel pemahaman materi (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Metode Demonstrasi (X1) dengan variabel Pemahama Materi (Y).

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel Metode Tanya Jawab (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi * Metode Tanya Jawab	Between Groups	(Combined)	544,129	31	17,553	2,902	,006
		Linearity	260,538	1	260,538	43,071	,000
		Deviation from Linearity	283,591	30	9,453	1,563	,069
	Within Groups		381,092	63	6,049		
	Total		925,221	94			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa metode tanya jawab memiliki nilai F hitung =1,563. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, df1 = k-1 (2-1) = 1, dan df2 = n-k (95-2) =93 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 1,834. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,563 < 1,834). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel metode tanya jawab (X_2) dengan variabel pemahaman materi (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Metode Tanya Jawab (X1) dengan variabel Pemahama Materi (Y).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536[a]	,288	,272	2,676

a. Predictors: (Constant), metode_demonstrasi, metode-_tanya jawab

b. Dependent Variable: pemahaman_materi

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,536. Maka dapat disimpulkan bahwa 50% terjadi hubungan antara metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap pemahaman materi PAI. Sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara metode demonstrai dan metode tanya jawab terhadap pemahama materi PAI di SMK SORE Tulungagung dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,151 atau sama dengan 15% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah r^2 x 100 %). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap

peningkata pemahaman materi PAI adalah 15%, sedangkan sisanya yaitu 85%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrasi terhadap peningkatan pemahama mateeri PAI siswa kelas X SMK SORE Tulungagung

H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrasi terhadap peningkatan pemahama materi PAI siswa kelas X di SMK SORE Tulungagung

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi kelas X di SMK SORE Tulungagung

H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi kelas X di SMK SORE Tulungagung

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi > α (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi < α (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X SMK SORE Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 95, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 95 – 2 – 1 = 92 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 0,202. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 24.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,930	3,193		2,797	, 006
	Metode Demonstrasi	-,032	,036	,116	,892	,375
	Metode Tanya Jawab	,222	,047	,616	4,747	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman_materi

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujia hipotesis pertama dilaukan dengan cara membandingkan atara hasil drai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh bilai t_{hitung} = 0,892. Sementara itu t_{tabel} denga taraf sinifikasi 0,05 diperoleh t_{tabel} = 0,202. Perbandinga atara keduanya $t_{hitung}>t_{tabel}$ (0,892 > 0,202). Nilai signifikasi t untuk metode demonstrasi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih

kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikasi antara metode demonstrasi terhadap peningkata pemahama materi PAI kelas X SMK SORE Tulungagung.

Hasil pengujian alternatif (Ha) kedua diterima berdasarkan tabel *Coefficients* diatas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujia hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh t_{hitung} = 4,747. Sementara itu t_{tabel} denga taraf 0,05, diperoleh t_{tabel}= 0,202 . Perbandinga atara keduaya menghasilkan: $t_{hitung}>t_{tabel}$ (4,747 > 0,202). Nilai signifikansi t untuk variabel metode Tanya jawab adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabiitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujia ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara metode Tanya Jawab terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X SMK SORE Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 Terhadap Y

No		T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode demonstrai terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan	0,892	0,202	0,892 >0,202 α = 0.05 Sig = 0,000	H_a diterima H_o ditolak

	signifika antara metode demonstrasi terhadap peningkatan pemahama materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.				
2	H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawabi terhadap peningkatan pemahaman materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifika antara metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahama materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.	4,747	0,202	5,092> 0,202 α = 0.05 Sig = 0,000	H_a diterima H_o ditolak

3. Uji F

Uji F dimaksud untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, Dalam hal ini adalah metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman materi PAI di SMK SORE Tulungagug, dapat diketahui dengan menggunakan table F_{hitung} dan F_{tabe}l dengan taraf signifikasi 5% dan N 95, diperoleh F_{tabel} adalah 3,069 dengan menggunaka tingkat keyakinan 95%, α = 5% da N 123, dfl (jumlah variabel-1) atauN 2-1 = 1, dan df 2 (n-k-1) atau 123-2-1 = 130 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,069. Berdaarkan perhitungan denga bantua program SPSS for windows 24.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) Terhadap Y

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
1	Regression	266,234	2	133,117	18,584	,000
	Residual	658,987	92	7,163		
	Total	925,221	94			

a. Dependen Variabel: Pemahaman Materi
b. Predictor : (constant), Metode Demonstrai dan Metode Tanya Jawab
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari table diatas diperolah F_{hitung} sebesar 18,584. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (18,584) > F_{tabel} (3,069) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, denga demikia nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Jadi Ha diterima. Da dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simulta antara metode demonstrasi dan metode tanya jawab terhadap peningkatan pemahama materi PAI kelas X di SMK SORE Tulungagung.

Sedangkan mengenai hasil uji linear berganda dapat dilihat pada tabee berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,930	3,193		2,797	, 006
	Metode Demonstrasi	,032	,036	,116	,892	,375
	Metode Tanya Jawab	,222	,047	,616	4,747	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman_materi
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

a. Dependent Variabel: Pemahama materi PAI
Sumber Data: Olahan Peneliti,2017

Berdasarkan pada table hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Y= a+ b1X1+b2X2

Pemahaman Materi PAI= 8,930+ (0,032) X1+ (0,222) X2

Dari persamaan regresi diatas dapat diintrepretasikan sebagai berikut:

a. Nilai constant= 9,184. Ha ini menunjukkan apabila nilai metode demonstrasi (X1) dan Metode tanya jawab (X2) di obyek penelitia sama dengan nol, maka besarnya pemahama materi PAI (Y) sebesar 9,184
b. Nilai koefisien b1= (0,032). Hal ini menunjukkan apabila nilai metode demonstrsi(X1) mengalami penurunan satu poin sementara metode tanya jawab (X2) tmeningkat, maka pemahaman materi PAI akan meningkat 0,032
c. Nilai koefisien b2= (0,0222). Hal ini menunjukkan apabila metode tanya jawab (X2) mengalami peningkatan satu poin sementara metode demonstrasi tetap (X1), maka pemahaman materi PAI tetap.